
EVALUASI PENGELOLAAN DANA DESA (STUDI KASUS DESA ORAHILI TUMORI KECAMATAN GUNUNGSITOLI BARAT KOTA GUNUNGSITOLI)

Parta Junius Zebua¹, Ayler Beniah Ndraha²

^{1,2}Jurusan Manajemen Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas NIAS,
(Partazebua173@gmail.com¹, aylerbeniahndraha@unias.ac.id²)

Abstrak

Persiapan, penggunaan, pengawasan dan tanggung jawab aset yang diberikan oleh pemerintah pusat kepada desa-desa di suatu negara dikenal sebagai pengelolaan dana desa. Tujuan dari dana desa ini adalah untuk memperluas pengembangan dan bantuan pemerintah terhadap jaringan lingkungan. Penelitian ini menilai pengelolaan dana desa dengan penekanan pada desa Orahili Tumori. Penelitian ini menggunakan cara kualitatif untuk mendapatkan pemahaman luar dan dalam tentang strategi pengelolaan dana desa dan komponen-komponen yang mempengaruhi pelaksanaannya. Kajian ini mengarahkan pertemuan menyeluruh dengan tokoh-tokoh di desa Orahili Tumori, antara lain kepala desa, Badan Permusyawaratan desa (BPD), perintis kelompok masyarakat, dan warga desa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan dana desa di desa Orahili Tumori melibatkan kerjasama yang dinamis dari berbagai pihak dan berjalan dengan sistem dan tanggung jawab yang baik.

Kata Kunci: *Evaluasi; pengelolaan; dana desa*

Abstract

The preparation, use, supervision and responsibility of assets provided by the central government to villages in a country is known as village fund management. The aim of this village fund is to expand development and government assistance to environmental networks. This research assesses village fund management with an emphasis on Orahili Tumori village. This research uses qualitative methods to gain an internal and external understanding of village fund management strategies and the components that influence their implementation. This study led to a comprehensive meeting with figures in Orahili Tumori village, including the village head, the village Consultative Body (BPD), community group pioneers, and village residents. The research results show that village fund management in Orahili Tumori village involves dynamic collaboration from various parties and runs with good systems and responsibility.

Keywords: *Evaluation; management ; village fund*

A. Pendahuluan

Desa adalah suatu daerah setempat yang sah yang mempunyai kekuasaan dan

kedudukan untuk mengendalikan pelaksanaan pemerintahan, kepentingan daerah setempat, hak-hak istimewa yang

berlaku, dan kebebasan-kebebasan konvensional yang diatur dalam pengaturan kekuasaan publik Negara Kesatuan Republik Indonesia. Kemajuan wilayah dan provinsi sangat penting untuk perubahan keadaan masyarakat, dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan badan legislatif setempat untuk memberikan bantuan kepada daerah dan mengawasi aset keuangan dengan cara yang efektif, sehingga meningkatkan kemajuan daerah dan bantuan pemerintah daerah.

Dana desa yang berasal dari APBN akan diberikan ke desa-desa untuk membantu pelaksanaan pembangunan, pengembangan komunitas, dan pemberdayaan masyarakat. Tujuan alokasi modal di tingkat desa yaitu untuk meningkatkan pemerataan pembangunan kesejahteraan di tingkat desa melalui peningkatan pelayanan publik di tingkat desa, mendorong pertumbuhan ekonomi di tingkat desa, serta mengurangi perbedaan pembangunan, dan memperkuat subjek pembangunan masyarakat di tingkat desa (Buulolo, et al., 2022). Berdasarkan latar belakang yang diuraikan, penulis ingin menjelaskan seberapa efektif pengelolaan dana desa untuk topik pembangunan desa. Hasil penelitian awal yang dilakukan di Desa Orahili Tumori, Kecamatan Gunungsitoli Barat, Kota Gunungsitoli, menunjukkan bahwa pemerintahan desa mengabaikan pengelolaan dana Desa. Peneliti mendapatkan informasi bahwa masyarakat Desa Orahili Tumori tidak tahu berapa banyak biaya yang digunakan pemerintahan desa untuk mengelola dana Desa. Hal ini terjadi karena saat perangkat desa mengerjakan tugas dan pokok fungsinya mereka mengalami kesalahan atau kelaalaian. salah satu contoh kelalaian yang terjadi yaitu kesalahan ketika saat

memasukkan item ke dalam buku kas, yang dapat menghambat proses pembuatan laporan pertanggungjawaban.

Analisis menyimpulkan bahwa penilaian harus lebih dipusatkan mengingat persepsi dasar di atas. Desa Orahili Tumori di Wilayah Gunungsitoli Barat, Kota Gunungsitoli telah memberikan rincian mengenai pengorganisasian dan penilaian pengelolaan dana desa, yang dimana menunjukkan bahwa banyak sekali eksplorasi mengenai masalah penilaian pengelolaan dana desa. Siklus organisasi dan isi laporan adalah topik penelitian ini.

Desa adalah komunitas hukum yang dibentuk oleh hak asal usul. Pemerintahan desa berdasarkan prinsip-prinsip seperti pluralisme, partisipasi, otonomi, demokratisasi, dan pemberdayaan masyarakat. Menurut Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 Desa adalah wilayah lokal yang sah dengan batas-batas wilayah yang mempunyai kekuasaan untuk mengarahkan dan mengawasi pelaksanaan pemerintahan, kepentingan jaringan lingkungan dengan mempertimbangkan dorongan wilayah setempat, kebebasan awal, serta hak-hak istimewa konvensional yang dirasakan dan dihormati dalam penataan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Menurut (Massyat & Dahrul Saharuddin, 2022) ada beberapa ciri desa yang sifatnya umum mencangkup:

1. **Kepadatan Penduduk Rendah:** Desa sebelumnya mempunyai kepadatan penduduk yang lebih rendah dibandingkan di perkumpulan perkotaan atau kota kecil karena wilayahnya lebih banyak dan jumlah penduduknya lebih sedikit.
2. **Lingkungan Alam:** Desa biasanya terletak di daerah pedesaan, dengan habitat umum seperti tanah pedesaan,

hutan, dan aset normal lainnya. Desa sering kali memiliki hubungan dekat dengan alam dan pertanian.

3. **Komunitas Kecil dan Solidaritas:** Desa memiliki jaringan yang lebih dekat dan lebih sederhana, yang berarti hubungan antar penduduk jauh lebih dekat dan kekuatan wilayah setempat lebih terartikulasi.
4. **Ketergantungan pada Pertanian dan Usaha Kecil:** Di banyak kota, pekerjaan utama masyarakat masih didominasi oleh pertanian atau organisasi kecil dan mikro. Pertanian dapat menjadi tumpuan perekonomian desa, misalnya, usaha kecil seperti kerajinan tangan merupakan hal yang sering kita jumpai.
5. **Tradisi dan Budaya:** Dalam banyak kasus, desa merupakan tempat di mana praktik, adat istiadat, dan budaya setempat sangat dijaga ketat. Kehidupan kota bisa sangat dipengaruhi oleh kualitas, adat istiadat, dan standar konvensional yang sudah ada sejak lama.

Dalam rancangan pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia, pemerintahan desa bertanggung jawab atas urusan pemerintahan dan kepentingan jaringan lingkungan. Sejak dahulu kala, badan legislatif kota terdiri dari kumpulan yang dipilih oleh daerah setempat untuk memilah, melayani, merawat, menjaga, dan melindungi seluruh aspek kehidupan mereka. Kehidupan kelompok masyarakat desa terdiri dari berbagai sudut pandang, antara lain masalah sosial dan kemasyarakatan daerah, masalah keuangan hortikultura, perkebunan, perikanan, pertukaran, bisnis, keamanan dan asuransi diri, serta pemerintahan. Kelompok masyarakat kota diawasi oleh suatu perkumpulan konvensional yang disebut

pemerintah desa. Kemampuan pemerintah desa berfungsi untuk mengatasi permasalahan dan keberadaan daerah setempatnya.

a. Evaluasi

Evaluasi adalah proses sistematis untuk menentukan nilai sesuatu melalui penilaian berdasarkan kriteria tertentu. Evaluator dapat melakukan perbandingan langsung dengan kriteria umum atau untuk melakukan pengukuran terhadap sesuatu yang dievaluasi kemudian membandingkannya dengan kriteria tertentu. Metode yang sistematis dan logis untuk mengevaluasi tingkat keberhasilan pelaksanaan tindakan atau strategi untuk mencapai tujuan organisasi tertentu dikenal sebagai evaluasi kinerja (Kafrini et al., 2022). Berdasarkan pengertian tersebut, penelitian dapat diartikan sebagai suatu rangkaian proses kerja yang monoton, mulai dari penyusunan, pelaksanaan, dan terakhir pengujian, hingga penentuan prinsip-prinsip atau aturan-aturan yang telah ditentukan sebelumnya dan hasilnya. kegiatan penilaian pengelolaan dana diselesaikan dengan sengaja dan dengan alasan. Motivasi di balik penilaian ini adalah untuk menentukan dampak dari pendekatan tersebut dan menjamin bahwa strategi desa Orahili Tumori telah efektif dalam mengawasi dan memanfaatkan dana desa. Menurut (Rusadi et al., 2019) evaluasi adalah proses berangkai yang mencakup pengumpulan informasi, penilaian, penetapan standar, menarik kesimpulan, dan pengambilan keputusan tentang cara menggunakan informasi.

b. Pengelolaan

Pengelolaan adalah cara paling umum untuk memeriksa dan memanfaatkan semua aset sebagaimana ditunjukkan oleh

pengaturan untuk mencapai tujuan tertentu. Pengelolaan dapat juga di artikan sebagai suatu yang menggerakkan, mengatur dan membimbing usaha manusia dalam menggunakan bahan yang ada didalam kantor sehingga dapat mencapai tujuan pada administrasi. Pengelolaan dana desa sangat Eksekutif dicirikan dalam siklus eksekusi sebagai latihan, serta upaya untuk melaksanakan setiap rencana dan keputusan yang telah ditetapkan, dan bagaimana mewujudkannya. Dana Desa yang berasal dari APBN dan ditransfer melalui APBD Kabupaten/kota, yang dimana digunakan untuk proyek pembangunan, dan untuk pemberdayaan masyarakat di desa. Pengelolaan dana desa meliputi perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, dan pengawasan (Fisik et al., 2020).

Oleh karena itu, pengelolaan dana desa harus diselesaikan dengan baik dan diperhatikan dengan ketat untuk memperluas manfaat bagi masyarakat desa. Pelaksanaan merupakan tindakan selanjutnya setelah pembuatan suatu program atau kebijakan. Pilihan, dorongan, dan strategi utama merupakan fungsional untuk mencapai tujuan suatu program yang ditetapkan pada awalnya untuk dapat diingat dan dilaksanakan. Maksud tujuan pembinaan dan pelaksanaan daerah setempat adalah mengupayakan bantuan pemerintah kepada penduduk desa untuk dapat memanfaatkan aset-aset yang ada. Di dalam peraturan yang di buat oleh menteri dalam negeri nomor 20 tahun 2018 menjelaskan bahwa Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDesa) disusun secara partisipatif, transparan, dan akuntabel. Dokumen perencanaan pembangunan desa digunakan sebagai dasar untuk penyusunan APBDesa setiap tahun, yang mengatur bagaimana Dana Desa

digunakan sesuai dengan rencana pembangunan desa yang telah disusun dan ditetapkan. Setiap transaksi harus didukung oleh bukti yang sah dan lengkap. Hal ini juga dapat mencakup komitmen Kepala desa untuk menyampaikan laporan keuangan desa kepada warga setempat dan bupati atau wali kota secara konsisten. Laporan keuangan kota harus menunjukkan bagaimana aset diperoleh dan digunakan dengan semestinya, serta bagaimana warga desa dan aparat desa harus mengarahkan pemerintahannya. Kelompok masyarakat desa mampu mewujudkan pengawasan ini melalui rapat atau musyawarah desa.

B. Metode Penelitian

Untuk memahami tanggung jawab atas dana desa, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Wawancara, observasi, dan analisis dokumen digunakan untuk metode pengumpulan data. Fokus dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis bagaimana tata cara pembagian dan penempatan dana desa dalam rangka peningkatan pembangunan di wilayah desa. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah pengelolaan Dana Desa di Desa Orahili Tumori telah dilaksanakan dengan baik dan sesuai dengan peraturan yang berlaku, serta untuk mengetahui masalah yang dihadapi saat mengelola Dana Desa pada Tahun Anggaran 2020. Penelitian ini menganalisis data dari dokumen yang berkaitan dengan pengelolaan dana desa di Desa Orahili Tumori pada tahun anggaran 2020 dan melakukan wawancara dengan pihak-pihak terkait. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas tentang pengelolaan dana desa di Desa Orahili Tumori pada tahun anggaran 2020 dan memberikan

rekomendasi yang bermanfaat bagi pihak-pihak terkait.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Proses Perencanaan dan Penyusunan Dana Desa Orahili Tumori

- a. Tahap Pengangkatan kepala Desa beserta jajarannya dan RPJPDES : Membuat program kerja daerah yang didukung oleh daerah setempat. Program kerja harus sesuai dengan visi dan misi Desa yang dipilih atau dipilih oleh daerah setempat.
- b. Program kerja Desa yang telah disahkan disusun lalu di buat menjadi rencana kerja jangka pendek dan jangka panjang (RKJPDES-RKJMDES). Rencana kerja sementara difokuskan untuk dikerjakan dalam selang waktu 12 bulan. sedangkan rencana kerja jangka panjang difokuskan untuk di kerjakan dalam waktu 5 (lima) tahun.
- c. Tahap Bantuan mengevaluasi apakah rencana tindakan tersebut sesuai dengan arah perbaikan kota. Setelah bantuan PMD kurang, pemerintah kota mengirimkan hasil perbaikan untuk dipikirkan kembali.
- d. Tahap pengusulan rencana keuangan Desa kepada Bagian Uang. Sesudah melakukan semua tahap di atas tanpa kendala, sesudah itu mengajukan rencana keuangan Desa ke Bendahara.
- e. Setelah segala jenis pergerakan didukung dan disahkan, laporan otoritas siap untuk disahkan. Setelah penilaian selesai, pemerintah Desa membuat rencana pengeluaran agar dapat di cairkan.

2. Pencairan Dana di Desa Orahili Tumori

- a. Tahap mengusulkan dan merencanakan pencairan anggaran desa
Sesudah membuat rincian tahap pertama, Perangkat desa harus mengirimkan rincian rencana keuangan yang di cairkan kepada bagian keuangan. Hal ini akan memungkinkan pembuatan berita acara pengeluaran dengan asumsi bahwa rencana keuangan telah dicairkan. Pada saat pencairan, bendahara dan kepala desa bertanggung jawab atas anggaran dan berita acara dikirim dari BRI oleh bagian keuangan.
- b. Tahap Rapat Pemberitahuan
Setelah dana desa dicairkan. Sesudah itu, Bendahara membuat pertemuan kepada anggota staf Desa, serta perwakilan warga desa, tokoh agama, dan tokoh masyarakat. Maksud dari pertemuan tersebut yaitu untuk memberitahukan bahwa dana tahap satu desa telah dicairkan dengan total atau dengan jumlah total dana. Didistribusikan kemudian ke dalam pos-pos kegiatan utama yang telah ditetapkan dalam RKD.
- c. Tahap Belanja.
Pembelanjaan dilakukan oleh Bendahara, Sekdes, dan Kaur secara bersamaan. Setelah semua proses selesai, bendahara membuat berita acara serah terima barang kepada warga desa sesuai dengan prioritas rencana kerja untuk dilakukan oleh masyarakat. Tanda serah terima digunakan untuk memastikan semua pos kegiatan desa menerima barang

hasil belanja. Selanjutnya, tanggung jawab tersebut dijalankan oleh perwakilan masyarakat yang ditunjuk, yang selalu diawasi. Pencairan tahap kedua dan tahap empat dilakukan dengan cara yang sama seperti pencairan tahap pertama.

3. Realisasi Dana di Desa Orahili Tumori

1. Rencana Program Dana Desa

Peneliti menemukan bahwa anggaran desa telah diubah dan diperkirakan dengan pos-pos kegiatan yang telah ditetapkan dan telah dipenuhi dengan pos-pos kegiatan tersebut. Pada akhirnya, rencana program desa telah dipenuhi dengan dana desa yang sudah ditetapkan.

2. Pemberdayaan Masyarakat

Peneliti menemukan bahwa pemerintahan desa Orahili Tumori mendukung peningkatan keterampilan masyarakat desa untuk program penguatan masyarakat sehingga setiap masyarakat dapat meningkatkan keterampilannya, terutama keterampilan kerajinan, yang sangat penting secara finansial. Salah satu kendala lain dalam proses program peningkatan kemampuan masyarakat desa adalah tidak adanya wadah untuk menyampaikan hasil pengembangan keahlian masyarakat.

3. Pembangunan Infrastruktur Fisik Desa

Peneliti menemukan bahwa proyek kerangka kerja nyata desa melewati tahap interaksi, yaitu dimulai dengan sosialisasi atau pemberitahuan kepada masyarakat, kemudian membentuk pertemuan, menangani proyek, memeriksa, mengevaluasi dan

mengungkapkan. Selama siklus pengembangan proyek infrastruktur fisik desa Pemerintahan desa hanya menguraikan penduduk lokal desa Orahili Tumori, dan tidak ada pihak luar yang terlibat.

4. Pelaporan Dana Desa Orahili Tumori

Studi menjelaskan bahwa Bendahara Desa, yang diawasi oleh Badan Permusyawaratan Desa (BPD), menyusun tahap pelaporan dana desa dari tahap 1 hingga tahap 4 laporan pertanggungjawaban desa. Kemudian hasil laporan dikirim ke Sekretaris Desa untuk diverifikasi ulang apakah sesuai dengan persyaratan dan dapat diterima. Setelah itu, Sekretaris Desa memberitahukan kembali laporan tersebut kepada Kepala Desa untuk diperiksa.

Berikut tahap penilaian pertanggungjawaban pengolahan dana Desa Orahili Tumori dapat terlihat dalam tabel 1 berikut:

Tabel 1
Penilaian Pengelolaan Dana Desa Orahili Tumori

Variabel	Indikator	Penilaian
Pelaporan dana desa orahili tumori	Pihak penyusun laporan	Pemerintah desa di bantu pendamping desa
		Dibantu oleh pihak lain
	Kualitas laporan	Baik
		Tidak baik
	Evaluasi laporan oleh masyarakat	Ada
		Tidak ada

Tabel 2
Responden

Informan	Total Informan
5	1. KADES 2. BAGIAN KEUANGAN 3. WARGA (L) 4. WARGA (P)
-	
<u>5</u>	
-	
<u>2</u>	
<u>3</u>	

Sumber: Data diolah oleh Peneliti

5. Penerapan Pengelolaan Dana Desa Orahili Tumori

Hasil penilaian perbandingan peneliti terhadap penerapan pengelolaan dana Desa Orahili Tumori sesuai dengan standar yang ditetapkan ditunjukkan di bawah ini. Dalam proses penerapan dana desa, tindakan apa pun yang akan diambil harus diperhatikan dan dipertimbangkan supaya proses tersebut dapat diketahui dan dinikmati oleh masyarakat. Tabel 3 menunjukkan penilaian perbandingan:

Tabel 3
Data Penelitian

N O.	Kriteria	Penerapan desa orahili tumori	Ket
1.	Perencanaan dan Penyusunan Dana desa	Perencanaan dan penyusunan sudah memenuhi standar yang sudah ditetapkan.	Sesuai
2.	Pencairan dana	Pencairan dana telah memenuhi	Sesuai

	desa	persyaratan dan disetujui.	
3.	Pengelolaan/ Penggunaan Dana Desa	Pemakaian dana desa sudah dilakukan sesuai dengan apa yang dianggarkan, tetapi masih ada beberapa halangan yg mesti di selesaikan.	cukup Sesuai
4.	Pelaporan Dana Desa	Penyampaian dana desa telah sesuai dengan kriteria : 1).setiap laporan di lakukan sendiri 2).Laporan dengan kualitas baik 3).masyarakat desa orahili tumori melakukan penilaian secara langsung	Cukup sesuai

Sumber: Data hasil Olahan Peneliti

D. Penutup

Menurut hasil pengolahan data dan diskusi yang telah dijelaskan di atas, pengelolaan dan penggunaan dana di Desa Orahili Tumori telah memenuhi atau memenuhi persyaratan dari Peraturan Menteri Keuangan Nomor 49 tahun 2016.

Peneliti memiliki beberapa saran yang dapat dipikirkan mulai saat ini dan diterapkan pada latihan atau program desa Orahili Tumori di masa depan untuk meningkatkan area lokal di desa Orahili Tumori. Ide-ide yang diberikan adalah sebagai berikut:

1. Pemerintah desa Orahili Tumori hendaknya mengambil langkah yang merujuk pada pentingnya terus menjaga dan memperluas derajat jangkauan daerah sehubungan dengan pentingnya kerjasama daerah atau

penduduk, khususnya di desa Orahili Tumori, dalam proyek-proyek yang akan ditingkatkan untuk pemberdayaan masyarakat desa.

2. Pemerintahan desa hendaknya menyediakan dan mengupayakan lokasi atau lahan yang ideal untuk menjual hasil karya seni di bidang kerajinan tangan masyarakat setempat, serta membuka akses dunia usaha yang menitikberatkan pada karya seni atau keterampilan masyarakat tersebut sehingga dampak dari kemampuan dan imajinasi masyarakat desa Orahili Tumori dapat menjunjung tinggi dan selanjutnya meningkatkan pendapatan desa dan kesejahteraan masyarakat setempat khususnya penduduk Desa Orahili Tumori.
3. Masyarakat Desa Orahili Tumori hendaknya dapat melihat dan memahami laporan pertanggungjawaban pemerintah Desa, khususnya dari pemerintah Desa Orahili Tumori. Hal ini merupakan tujuan yang sangat penting untuk menunjukkan bahwa Pemerintah Desa Orahili Tumori terbuka terhadap semua pelaksanaan dan penanganan yang dilakukan, tanpa membatasi masyarakat untuk mengetahui apa yang telah terjadi dan seberapa transparan dan akuntabel pemerintahan.

E. Daftar Pustaka

Caniago, A. P. et al. (2022). "Peran Kecamatan dalam Evaluasi Dana Desa Ladara di Kecamatan Tuheumberua, Kabupaten Nias Utara (Studi Kasus Desa Ladara)." *Jurnal Ilmiah Simantek*, vol. 6, no. 4, November 2022, ISSN 2550-0414.

Fisik, P., Non, D., Di, F., Doko, K., Blitar, K., Haryati, S., Hanum, F., & Yanuarita, H. A. (2020). EVALUASI PENGELOLAAN DANA DESA DALAM. In *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Administrasi Negara* (Vol. 4, Issue 2).

Kafrini, K., Asrinaldi, A., & Valentina, T. R. (2022). Pengelolaan Dana Desa dan Evaluasi: (Studi Kasus terhadap Pengelolaan Dana Desa di Desa Sungai Abu Kecamatan Air Hangat Timur Kabupaten Kerinci). *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 22(1), 391.
<https://doi.org/10.33087/jiubj.v22i1.1901>

Massyat, M., & Dahrul Saharuddin, A. (2022). EVALUASI PENGELOLAAN DANA DESA DI DESA BANUA BARU KECAMATAN WONOMULYO KABUPATEN POLEWALI MANDAR. *Journal Pegguruang: Conference Series*, 4, 2686–3472.
<https://doi.org/10.35329/jp.v4i1.1444>

Ndraha, A. B. (2023). Optimizing Public Services: Reconstructing the Discordant Relationship between Local Leaders to Foster Harmony (A Case Study of Indonesia). *Journal of Digitainability, Realism & Mastery (DREAM)*, 2(07), 18–34.
<https://doi.org/10.56982/dream.v2i07.143>

Ndraha, A. B. ., & Uang, D. P. . (2022). Camat's Leadership in Increasing Community Participation in Development in the Era of Disruption and Social Society 5.0 (Case Study Districts at Nias Regency). *Journal of Digitainability, Realism & Mastery (DREAM)*, 1(01), 55–66.
<https://doi.org/10.56982/journalo.v1i01.23>

- Ndraha, A. B. et al. "Delegation Policy Implementation Model of Regent's Authority to District Head (Camat) on Local Autonomy in Nias Regency, North Sumatera Province." *Journal of Public Administration and Governance*, vol. 9, no. 3, 2019, ISSN 2161-7104.
- Ndraha, A., & Uang, D. (2018). STRATEGI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA MELALUI PENGEMBANGAN EKONOMI LOKAL DI KABUPATEN HALMAHERA BARAT PROVINSI MALUKU UTARA. *J-3P (Jurnal Pembangunan Pemberdayaan Pemerintahan)*, 3(2), 137-149.
<https://doi.org/10.33701/j-3p.v3i2.867>
- Pratiwi & Ndraha, A. B. (2018). Strategi Pengendalian Banjir di Kota Samarinda Provinsi Kalimantan Timur. *Jurnal MSDM*, 5(2), 141-156.
- Rusadi, S., Sos, S., Si, M., & Nazir, Y. (2019). *EVALUASI PENGELOLAAN ALOKASI DANA DESA DI DESA LUBUK SIAM KECAMATAN SIAK HULU KABUPATEN KAMPAR* Oleh